## Belum Akan Ditutup! Buffer Zone Depo Plumpang Bakal Diperluas

Jakarta, CNBC Indonesia - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menyampaikan bahwa Depo atau Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang, Jakarta Utara tidak bisa secara mendadak ditutup. Hal ini lantaran, Depo Plumpang menjadi objek vital nasional yang memenuhi 790 SPBU di 19 Kota/Kabupaten. Oleh karena itu, untuk saat ini Nicke Widyawati mengungkapkan bahwa untuk sementara ini pihaknya akan memperluas buffer zone atau zona pengamanan objek vital nasional. "Jadi kalau ditanya apakah warga yang direlokasi atau terminalnya? Warga di sini yang dimaksud buffer zone, karena terminal plumpang gak bisa ditutup karena berpengaruh pada ketahanan nasional," ungkap Nicke dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi VI DPR, Selasa (14/3/2023). Alasan belum akan ditutupnya Depo BBM Plumpang juga karena, rencana pemindahan Depo BBM Plumpang ke lahan milik PT Pelindo (Persero) di Kali Baru, Clincing itu membutuhkan waktu antara 2 sampai 3 tahun. "Sehingga terminal baru ini baru jadi 4-5 tahun kemudian, oleh karena itu urgent menjaga operasional di Plumpang dan juga keamanan dari warga sekitar, maka yang paling mendesak adalah pembangunan buffer zone ," ungkap Nicke. Adapun untuk luasan buffer zone yang akan dilakukan akan mengacu pada standar safety yang harus dipenuhi. "Tidak hanya Depo BBM Plumpang saja, ada beberapa daerah khususnya terminal BBM yang di kota-kota besar," tandas Nicke. Berkenaan dengan itu, Nicke menjelaskan terkait kronologi insiden kebakaran di Depo BBM Plumpang pada Jumat (3/3/2023) lalu. Dirut Nicke menyebutkan bahwa insiden kebakaran di Depo BBM Plumpang beberapa waktu yang lalu bukanlah tangki melainkan pipa penyalur BBM menuju tangki yang terbakar. "Kalau kita lihat kemarin insiden itu dipojok atas kanan bukan di tangkinya tapi di pipa yang masuk ke tangki tersebut. Di pipa itulah terjadi kebakaran," terang Nicke. Namun sayangnya Nicke belum bisa membeberkan penyebab terjadinya kebakaran di Depo BBM Plumpang tersebut, ia hanya bilang saat ini pihaknya masih melakukan proses investigasi. Yang terang, tangki-tangki dan seluruh fasilitas yang berada di Depo BBM Plumpang masih dalam kondisi aman. "Karena yang terbakar adalah pipa dan itu sudah dipadamkan," tandas Nicke.